

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Jihad, et.al. (2022). Cegah Stunting Berbasis Teknologi, Keluarga, Dan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 31.
- Ayuningtyas, D. (2014). *Analisis Kebijakan Kesehatan : Prinsip dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ayuningtyas, D. (2018). *Analisis Kebijakan Kesehatan : Prinsip dan Aplikasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Candarmaweni & Rahayu, A. (2020). Tantangan Pencegahan Stunting Pada Era Adaptasi Baru " New Normal" Melalui Pemerdayaan Masyarakat Di Kabupaten Pandeglag. *Jurnal Kebijakan Kesehatan, JKKI*, 136-146.
- Christina Nur Widayati, et.al . (2022). Analisa Pelaksanaan Kebijakan Pencegahan Stunting Terintegrasi Di Kabupaten Blora. *Journal of TSCSI Kep, Volume 7 Nomor 2* , 109-115.
- Dr. Watni Marpaung MA. (2019). *Pengantar Hadist-Hadist Kesehatan*. Medan : Wal Ashari Publishing.
- Erlin Friska. (2022). Implementasi Kebijakan Percepatan Pencegahan Stunting Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kabupaten Kudus. *Kesehatan Masyarakat*, 586-592.
- Excellence in Food and Nutrition for Quality Human Resources. (2022). *Excellence in Food and Nutrition for Quality Human Resources*.
- Gurning, F.P. (2018). Dasar Administrasi & Kebijakan Kesehatan Masyarakat. (e. (M. Y. Pratama, Ed.)
- Hasannah, et.al. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kebijakan Stunting Pada Balita di Indonesia. *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*, 83-94.
- Kemenkes RI. (2018).
- Kemenkes RI. (2018). *Buletin Stunting* . Kementerian Kesehatan RI.
- Khadizah. et.al . (2020). Analisis Implementasi Kebijakan Penanggulangan Dalam Penurunan Stunting Di Desa Mangkahui Kabupaten Murung Raya. *Kesehatan Masyarakat*, 1-10.
- Laili & Andriani. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8.
- Muganti, et.al. (2018). Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar . *Journal of Ners and Midwifery*, 5 (3), 268-278.

- Nabila Udzrotu Shauma & Dini Gandini Purbaningrum. (2022). Implementasi Kebijakan Percepatan Pencegahan Stunting Terintegrasi. *Jurnal Kebijakan Publik Vol 13 No 2*, 200-206.
- Nation Children's Fund (UNICEF). (2020). Cegah Stunting.
- Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*. (2019).
- Purnamasari & Priyanti. (2021). Collaborative governance dalam penanganan stunting. 383-391.
- Rafiony A. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Balita Stunting Melalui Penyuluhan Pemanfaatan Bahan Makanan Lokal. 63-72.
- Riskesdas. (2022).
- Sanjaya & Ayu . (2022). Faktor-faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Di Puskesmas Amplas Kelurahan Harjosari 1 Kecamatan Amplas Kota Medan. *Jurnal Kedokteran Kesehatan*, 152-160.
- Satriawan E . (2018). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024. *National Strategy for Accelerating Stunting Prevention 2018-2024*, 1-32.
- Shinta Aurelia Rahmasari & Itok Wcaksono. (2022). Implementasi Kebijakan Penanganan Stunting Di Kabupaten Jember Dalam Upaya Percepatan Pencapaian Target Sustainable Development Goals. *FISIP UM*, 1-13.
- Sri Hajjah Purba. (2019). Analisis Implementasi Kebijakan Penurunan Stunting Di Desa Secanggih Kabupaten Langkat. *Ilmu Kesehatan Masyarakat* , 1-170.
- Tampubolon, D. (2020). Kebijakan Intervensi Penanganan Stunting Terintegrasi. *Jurnal Kebijakan Publik*, 25-32.
- Tarigan A.A . (2019). *Teologi Islam dan Ilmu Kesehatan Masyarakat ( M. Iqbal, ed )*. Medan: Telaga Ilmu.
- Widianingsih, et.al. (2018). Peningkatan Kepedulian Stakeholder Pembangunan Dalam Mencegah Stunting Di Desa Canguang Wetan.
- Yanti, et.al. (2020). Faktor Penyebab Stunting Pada Anak. *Real in Nursing Journal*, 1-10.

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*DEEP INTERVIEW*)**  
**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM PERCEPATAN PENURUNAN**  
**STUNTING DI UPT.PUSKESMAS TERJUN KEC.MEDAN MARELAN**

---

| No | <b>Pelaksanaan Program Spesifik dan Sensitif Stunting</b>   |
|----|---|
| 1  | Bagaimanakah pelaksanaan dalam teknis interensi yang ditujukan kepada anak dalam 1000 HPK?  |
| 2  | Bagaimanakah pelaksanaan dalam kegiatan interensi gizi spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak berumur 7-23 bulan tentang pemberian MP-ASI?   |
| 3  | Bagaimanakah pelaksanaan dalam pemberian edukasi kesehatan reproduksi serta gizi kepada remaja?   |
| 4  | Bagaimanakah pelaksanaan dalam penyediaan bantuan dan jaminan sosial bagi masyarakat yang memiliki balita stunting?   |
| 5  | Bagaimanakah pelaksanaan dalam peningkatan ketahanan pangan dan gizi keluarga?  |
| No | <b>Komunikasi Dalam Pelaksanaan Program Penurunan Stunting</b>  |
| 1  | <p>Transmisi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimanakah penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada masyarakat terkait kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?</li> </ul>   |
| 2  | <p>Kejelasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?</li> </ul>   |
| No | <b>Disposisi Dalam Pelaksanaan Program Penurunan Stunting</b>   |
| 1  | <p>Kesiapan dalam pengerjaan tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk tetap dapat menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?</li> </ul> |

|           |  |
|-----------|--|
| 2         | <p>Kecekatan petugas dalam menjalankan tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah seluruh anggota sigap dan cepat dalam mengambil tindakan tanpa melanggar kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?</li> </ul>  |
| <b>No</b> | <b>Struktur Birokrasi Dalam Pelaksanaan Program Penurunan Stunting</b>   |
| 1         | <p>Standar Operasional Prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimanakah pemantauan pelaksanaan penurunan stunting dilapangan, serta program apa sajakah yang sudah tercapai?</li> <li>• Bagaimanakah pengevaluasian dalam setiap program penurunan stunting yang sudah terlaksanakan dilapangan?</li> <li>• Bagaimanakah hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting ?</li> </ul> |
| 2         | <p>Fragmentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimanakah pengkolaborasi gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program penurunan stunting ?</li> </ul>   |
| <b>No</b> | <b>Sumber Daya Dalam Pelaksanaan Program Penurunan Stunting</b>  |
| 1         | <p>Sumber Daya Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penurunan stunting?</li> </ul>   |
| 2         | <p>Sarana dan Prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting?</li> </ul>  |
| 3         | <p>Pendanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimanakah dengan pendanaan dalam pelaksanaan program penurunan stunting?</li> </ul>   |
| No        | Standar Dan Sasaran Dalam Pelaksanaan Program Penurunan Stunting   |

|           |  |
|-----------|--|
| 1         | <p>Standar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimanakah standar pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan,serta apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?</li> </ul> |
| 2         | <p>Sasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siapa sajakah yang menjadi sasaran dari program penurunan stunting?</li> </ul>   |
| <b>No</b> | <b>Lingkungan Sosial Dalam Pelaksanaan Program Penurunan Stunting</b>  |
| 1         | Apakah kondisi lingkungan sosial dan pengetahuan dapat menghambat pelaksanaan program penurunan stunting di lapangan ?   |



**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*DEEP INTERVIEW*)**  
**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM PERCEPATAN PENURUNAN**  
**STUNTING DI UPT.PUSKESMAS TERJUN KEC.MEDAN MARELAN**

---

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK INFORMAN TRIANGULASI**

**I. Identitas Informan**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Tanggal Wawancara

**II. Daftar Pertanyaan**

Petunjuk pengisian : Mohon diisi dengan tanda ceklis pada kotak yang tersedia untuk jawaban yang benar

| No | Pertanyaan  | Jawaban |       |
|----|---|---------|-------|
|    |   | Ya      | Tidak |
| 1  | Apakah ibu mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan stunting dari puskesmas ?  |         |       |
| 2  | Apakah ibu mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan stunting dari puskesmas dan posyandu?  |         |       |
| 3  | Apakah penyuluhan tentang pencegahan stunting dari posyandu dapat membuat ibu paham?  |         |       |
| 4  | Apakah dengan penyuluhan tentang pencegahan stunting dapat masyarakat yang memiliki balita stunting paham,jika iya bagaimana caranya? |         |       |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
| 5  | Apakah ibu mendapatkan pelayanan dari puskesmas dan posyandu, jika iya bagaimanakah pelayanan puskesmas dan posyandu untuk pencegahan stunting? |  |  |
| 6  | Apakah kader posyandu mendapatkan dukungan dari puskesmas untuk pelaksanaan posyandu?   |  |  |
| 7  | Apakah selama pelaksanaan posyandu ibu mendapatkan pemberian PMT, MP-ASI, suplemen zink serta edukasi dalam pencegahan stunting                 |  |  |
| 8  | Apakah kader mendapatkan dukungan sarana dan prasarana dari puskesmas dan kelurahan dalam pelaksanaan posyandu?                                 |  |  |
| 9  | Apakah ibu pernah mendapatkan bantuan dan jaminan sosial untuk program penurunan stunting?  |  |  |
| 10 | Apakah pelaksanaan posyandu selalu mendapatkan dana kelurahan untuk setiap program stunting?  |  |  |
| 11 | Apakah setiap pelaksanaan posyandu ibu selalu hadir, jika tidak mengapa?  |  |  |
| 12 | Apakah seluruh balita stunting hadir dalam pelaksanaan posyandu, serta bagaimanakah kendala dalam pelaksanaan posyandu?                         |  |  |





## Lampiran 1 Dokumentasi Lapangan



Wawancara bersama Kepala Gizi UPT.Puskesmas Terjun



Wawancara bersama Kepala UPT.Puskesmas Terjun



Wawancara bersama Lurah Terjun



Wawancara bersama Kepala Tim Kerja Lingkup Kesda dan Gizi Dians Kesehatan Kota Medan (pemegang program stunting)



Wawancara bersama pihak Kecamatan Terjun (ketua lembaga pemerdayaan masyarakat)



Wawancara bersama Dinas Pemerdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Medan (kordinator keluarga berencana di Kecamatan Terjun)



Wawancara bersama Kader Posyandu Lingkungan 5 Terjun



Wawancara bersama Masyarakat yang memiliki balita stunting di lingkungan 5  
SUMATERA UTARA MEDAN Terjun



Pelaksanaan Program Penurunan Stunting yaitu kegiatan Pos Gizi di lingkungan 5  
Terjun




Pelaksanaan Program Penurunan Stunting yaitu kegiatan Pos Gizi di lingkungan 5 Terjun



Foto bersama tim pelaksanaan kegiatan Pos Gizi di lingkungan 5 Terjun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 2 Surat Izin Survey

|   |  |
|---|--|
|  | <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA<br/>         UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN<br/>         FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT<br/>         Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371<br/>         Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683</p> |
| Nomor : B.754/Un.11/KM.I/PP.00.9/03/2023  | 02 Maret 2023  |
| Lampiran : -  |  |
| Hal : Izin Riset  |  |

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan**

*Assalamulaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


|                      |  |
|----------------------|--|
| Nama                 | : Maysara Edriani  |
| NIM                  | : 0801193297   |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Belawan, 19 Mei 2000   |
| Program Studi        | : Ilmu Kesehatan Masyarakat  |
| Semester             | : VIII (Delapan)   |
| Alamat               | : JL. Selebes No. 363 LK. 30 Belawan Kecamatan Medan Belawan<br>Kelurahan BELAWAN II Kecamatan MEDAN BELAWAN |

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di UPT. Puskesmas Terjun Kec. Medan Marelan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Analisis Kebijakan Dalam Percepatan Penurunan Stunting Di UPT. Puskesmas Terjun Kec. Medan Marelan***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2023  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



*Digitally Signed*  
**Dr. Mhd. Furgan, S.Si., M.Comp.Sc.**  
NIP. 198008062006041003

Tembusan:  
- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

ada - Sistem dan Proses Bisnis dan IT yang terdapat, dapat mengalami perubahan

## Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
 Jalan Rotan Komplek Petisah Telepon/Faksimile(061) 4520331  
 site : dinkes.pemkomedan.go.id email : dinkes@pemkomedan.go.id  
**M E D A N**

---

Medan,   Maret 2023

Nomor         : 440/ 91 24 / III / 2023  
 Lamp         : -  
 Perihal       : Izin Riset

Kepada Yth :  
 Kepala UPT.Puskesmas Terjun  
 di -  
**MEDAN**

Sehubungan dengan Surat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor B.754/Un.11/KM.103/2023 Tanggal 2 Maret 2023 Perihal tentang Permohonan Izin Riset di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada:

Nama         : Maysara Endriani  
 Nim         : 0801193297  
 Judul        : Analisis Kebijakan Dalam Percepatan Penurunan Stunting Di UPT Puskesmas Terjun Kec Marelan .

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami :


1. Dapat menyetujui kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
2. Tempat penelitian membantu memberikan data dan info yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



**KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN  
 KOTA MEDAN**  
 DINAS KESEHATAN  
**RUKUN RAMADANI Br KARO, SKM, M.K.M**  
**PENATA TK I**  
 NIP.19830706 201101 2 010

## Lampiran 4 Surat Izin Badan Riset



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**  
 Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143  
 Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314  
 E-mail : [brida@pemekomedan.go.id](mailto:brida@pemekomedan.go.id) Website : [www.brida.pemekomedan.go.id](http://www.brida.pemekomedan.go.id)

---

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 000.9/0789

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor 57 Tahun 2001 Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor 97 Tahun 2022 Tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor B.1883/Un.11/KM.1/PP.00.9/05/2023 Tanggal 24 Mei 2023 Perihal Izin Riset.

Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan dengan ini memberikan Surat Permohonan Izin Riset Tugas Akhir kepada :

|                  |   |
|------------------|---|
| Nama             | : Maysara Edriani   |
| NIM              | : 0801193297  |
| Jurusan          | : Ilmu Kesehatan Masyarakat   |
| Lokasi           | : UPT. Puskesmas Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan  |
| Judul            | : "Implementasi Kebijakan Dalam Percepatan Penurunan Stunting di UPT. Puskesmas Terjun Kecamatan Medan Marelan"     |
| Lamanya          | : 3 (tiga) Bulan  |
| Penanggung Jawab | : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara |


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email [brida@pemekomedan.go.id](mailto:brida@pemekomedan.go.id).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dikeluarkan di : M e d a n  
 Pada Tanggal : 05 Juni 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh  
**KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH  
 KOTA MEDAN,**

 **MANSURSYAH, S. Sos, M. AP**  
 Pembina Tk. I (V/b)  
 NIP. 196805091989091001



**Tembusan :**

1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan).
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan.
3. Kepala UPT Puskesmas Terjun Kec Medan Marelan Kota Medan.
4. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Arsip.




Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BRIDA  
 UU. No. 11 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1. Informasi 24/05/2023 jam 10:00 WIB  
 Informasi 24/05/2023 jam 10:00 WIB

## Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian Dinas Kesehatan Kota Medan

|   |  |
|---|--|
|  <p><b>PEMERINTAH KOTA MEDAN</b><br/><b>DINAS KESEHATAN</b><br/>Jalan Rotan Komplek Petisah Telepon/Faksimile(061) 4520331<br/>Website : dinkes.pemkomedan.go.id email : dinkes@pemkomedan.go.id<br/>M E D A N</p>   |  |
| Medan, 7 Juli 2023  |  |
| Nomor   | 440/236 /10 VII / 2023   |
| Lamp Perihal  | Izin Riset   |
|   | Kepada Yth<br>1. Kepala Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Medan<br>2. Kepala UPT Puskesmas Terjun |
|   | di -<br><b>MEDAN</b>   |
| <p>Sehubungan dengan Surat Badan Riset dan Inovasi Daerah Pemerintah Kota Medan Nomor 000.9/8789 Tanggal 05 Juni 2023 Perihal tentang Permohonan Izin Riset di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada</p> <p>Nama Maysara Edriani<br/>         Nim 0801193297<br/>         Judul Implementasi Kebijakan Dalam Percepatan penurunan Stunting di UPT Puskesmas Terjun Kecamatan Medan Marelan.</p> <p>Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menyetujui kegiatan Izin Riset yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>2. Tempat penelitian membantu memberikan data dan info yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.</li> </ol> <p>Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih</p> |  |
| <p>A.n. <b>KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN</b><br/> <b>KABID SUMBER DAYA KESEHATAN,</b><br/> <br/> <b>RURUN RAMADANI Br.KARO,SKM, M.K.M</b><br/> <b>PENATA TK I</b><br/>         NIP.19830706 201101 2 010</p>  |  |



## Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian Puskesmas Terjun

**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS TERJUN**  
JALAN KAPTEN RAHMAD BUDDIN No. 188 MEDAN - 20256  
Email: pusokterjunmedan@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 445/645/Pusk/Tjn/A/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Tissa Rildayanti Hasibuan  
N I P : 19770109 200701 2 004  
Pangkat / Gol. Ruang : Penata TK.1 / III/d  
Jabatan : Kepala UPT. Puskesmas Terjun


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maysara Endriani  
N I M : 0801193297

Adalah benar telah melakukan penelitian tentang Analisis kebijakan Dalam Percepatan Penurunan Stunting di wilayah kerja UPT. Puskesmas Terjun pada Hari Senin Tanggal 6 Maret 2023 sampai dengan Hari senin Tanggal 26 Juni 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk melengkapi berkas skripsi yang bersangkutan.

Medan, 26 Juli 2023  
Kepala UPT. Puskesmas Terjun

  
dr. Tissa Rildavanti Hasibuan  
NIP. 19770109 200701 2 004

## Lampiran 7 Transkrip Wawancara

**Transkrip wawancara mendalam bersama Kepala Puskesmas Terjun****1. Identitas Diri**

Nama : Informan Utama (1)  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : S2  
 Jabatan : Kepala Puskesmas Terjun

**2. Pertanyaan**

- Bagaimanakah pelaksanaan dalam teknis intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1000 HPK?  
 → Proses pelaksanaan dalam teknis intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1000 HPK inikan merupakan program yang ada dalam penurunan stunting ya dek, jadi program ini sudah kita laksanakan yaitu dengan adanya kelas ibu hamil, ada juga kita buat pemeriksaan ANC melalui ekohort untuk proses pelaporan sesama dek.
- Bagaimanakah pelaksanaan dalam kegiatan intervensi gizi spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak berumur 7-23 bulan tentang pemberian MP-ASI ?  
 → Proses pelaksanaan dalam kegiatan intervensi gizi spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak berumur 7-23 bulan tentang pemberian MP-ASI ini juga sudah kita lakukan juga yaitu dengan cara kolaborasi gabungan dari seluruh pihak seperti kelurahan dan kader untuk memberikan sosialisasi dan makanan tambahan dilapangan pada pelaksanaan posyandu.
- Bagaimana pelaksanaan dalam pemberian edukasi kesehatan reproduksi serta gizi kepada remaja?  
 → Proses pelaksanaan dalam pemberian edukasi kesehatan reproduksi serta gizi kepada remaja juga sudah kita lakukan dengan memberikan edukasi seputar kespro kepada remaja dan orang tua akan tetapi puskesmas tidak melaksanakan sendiri harus saling kolaborasi bersama kader-kader posyandu
- Bagaimanakah pelaksanaan dalam penyediaan bantuan dan jaminan sosial bagi masyarakat yang memiliki balita stunting ?  
 → Untuk pelaksanaan jaminan sosial ini bukan termasuk ranah kita selaku pihak puskesmas hanya pelayanan kesehatan saja akan tetapi untuk penyediaan bantuan untuk balita stunting kita ada memberikan makanan tambahan kepada masyarakat yang memiliki balita stunting
- Bagaimanakah pelaksanaan dalam peningkatan ketahanan pangan dan gizi keluarga ?  
 → Pelaksanaan peningkatan gizi keluarga ini juga sudah kita lakukan pada kegiatan pos gizi dengan memberi edukasi asupan gizi yang baik serta pemberian makanan tambahan pada masyarakat yang memiliki balita stunting

- Bagaimanakah penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada masyarakat terkait kebijakan dalam percepatan penurunan stunting ?  
 → Cara kami dalam penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada masyarakat terkait kebijakan dalam percepatan penurunan stunting yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dan sampai saat ini kita sudah mengupayakan penyampaian dengan baik kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dilapangan
- Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?  
 → Cara kita agar membuat masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah dari kebijakan dalam percepatan penurunan stunting yaitu kita membuat pendekatan kepada masyarakat dengan mensosialisasikan lagi tentang pencegahan stunting dilapangan
- Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk tetap dapat menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?  
 → Pastinya ya dek kita selaku tenaga kesehatan ya harus sedia dalam menjalankan tugas dan fungsi dari kebijakan tersebut, karena memang sudah menjadi kewajiban kita juga untuk melayani masyarakat, apalagi jika semisal nya adanya penambahan balita stunting pasti kita yang harus turun langsung kelapangan.
- Apakah seluruh anggota sigap dan cepat dalam mengambil tindakan tanpa melanggar kebijakan dalam percepatan penurunan stunting ?  
 → Setiap tenaga kesehatan dek pastinya harus sigap apalagi kasus stunting termasuk kasus yang memang harus kita berantas dan juga memang sudah menjadi topoksi dan kewajiban tenaga kesehatan juga untuk membuat angka penurunan stunting di tahun-tahun yang akan mendatang
- Bagaimanakah pemantauan pelaksanaan penurunan stunting dilapangan, serta program apa sajakah yang sudah tercapai ?  
 → Puskesmas selalu melakukan pemantauan balita stunting yang sudah ketahuan dari berbagai kelurahan setelah 3 bulan melakukan pengukuran ulang kembali kepada balita stunting, dan untuk capaian program yang sudah tercapai yaitu pada tahun 2022 di data kita sudah adanya penurunan angka balita stunting
- Bagaimanakah pengevaluasian dalam setiap program penurunan stunting yang sudah terlaksanakan dilapangan ?  
 → Untuk proses pengevaluasian dalam setiap program penurunan stunting yang sudah terlaksanakan dilapangan yaitu puskesmas melaksanakan pengevaluasian perbulan dengan mengadakan rapat rembuk stunting sekota medan dalam penurunan angka stunting
- Bagaimanakah hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting?  
 → hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting yang puskesmas laksanakan dengan kegiatan musrembang akan kita buat penargetan untuk penurunan angka balita stunting yang ada dilapangan

- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penurunan stunting?  
 → Untuk ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penurunan stunting kita sudah ada akan tetapi sedang dipindah tugaskan ke puskesmas yang lain, untuk penggantinya juga sudah ada namun pengganti tersebut belum memahami dalam lingkupannya dek
- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting ?  
 → Untuk sarana dan prasarana dalam penunjang yang dibutuhkan dalam menjalankan program penurunan stunting kita juga sudah memadai dengan adanya alat ukur atau antropometri kids dalam pelaksanaan kegiatan posyandu dilapangan
- Bagaimanakah dengan pendanaan dalam pelaksanaan program penurunan stunting?  
 → Untuk pendanaan dalam pelaksanaan program penurunan stunting puskesmas mendapatkan dana dari pemerintah dalam penanggulangan stunting seperti dana dari APBD, DAK, BOK untuk menjalankan seluruh program penanggulangan stunting dilapangan
- Bagaimanakah standar pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan, serta apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?  
 → Standar dan ukuran keberhasilan dalam setiap program stunting dilapangan yaitu tentu dengan adanya penurunan angka balita stunting di puskesmas kita karna itu juga sudah menjadi penargetan WHO dalam angka penurunan stunting 14% pada tahun 2024
- Siapa sajakah yang menjadi sasaran dari program penurunan stunting ?  
 → Tentunya yang menjadi sasaran dalam kebijakan penurunan stunting adalah masyarakat yang memiliki balita stunting itu sendiri, baduta, ibu hamil, calon pengantin dan remaja yang ada dilapangan
- Apakah kondisi lingkungan sosial dan pengetahuan dapat menghambat pelaksanaan program penurunan stunting di lapangan?  
 → Ya, untuk kondisi lingkungan sosial ini memang dapat menghambat dalam pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan dikarenakan masih minimnya pengetahuan masyarakat dalam pola asuh yang baik, dan didukung juga dengan masyarakat yang tidak mau peduli dengan gizi keluarga mereka

## Transkrip wawancara mendalam bersama Pegawai Puskesmas Terjun

### 1. Identitas Diri

Nama : Informan Utama (2)  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : D3 Kebidanan  
 Jabatan : Selaku Pemangku Program Gizi

### 2. Pertanyaan

- Bagaimanakah pelaksanaan dalam teknis intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1000 HPK?  
 → Proses pelaksanaan dalam teknis intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1000 HPK sudah kita laksanakan dek, dengan memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat yang memiliki balita stunting melalui kegiatan posyandu dan juga datang langsung kerumah-rumah masyarakat dilapangan
- Bagaimanakah pelaksanaan dalam kegiatan intervensi gizi spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak berumur 7-23 bulan tentang pemberian MP-ASI ?  
 → Proses pelaksanaan dalam kegiatan intervensi gizi spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak berumur 7-23 bulan tentang pemberian MP-ASI ini juga sudah kita lakukan juga yaitu dengan cara memberikan makanan tambahan seperti susu kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dengan dana dari kelurahan
- Bagaimana pelaksanaan dalam pemberian edukasi kesehatan reproduksi serta gizi kepada remaja?  
 → Proses pelaksanaan dalam pemberian edukasi kesehatan reproduksi serta gizi kepada remaja juga sudah kita lakukan dengan memberikan edukasi seputar kepada remaja putri dan calon pengantin serta pemberian tablet tambah darah FE di posyandu
- Bagaimanakah pelaksanaan dalam penyediaan bantuan dan jaminan sosial bagi masyarakat yang memiliki balita stunting ?  
 → Untuk pelaksanaan jaminan sosial ini bukan termasuk ranah kita selaku pihak puskesmas hanya pelayanan kesehatan saja akan tetapi untuk penyediaan bantuan untuk balita stunting kita ada memberikan makanan tambahan serta susu kepada masyarakat yang memiliki balita stunting
- Bagaimanakah pelaksanaan dalam peningkatan ketahanan pangan dan gizi keluarga ?  
 → Pelaksanaan peningkatan gizi keluarga ini juga sudah kita lakukan pada kegiatan pos gizi dengan memberi edukasi untuk memenuhi asupan gizi yang baik serta pemberian makanan tambahan olahan pada masyarakat yang memiliki balita stunting selama 12 hari berturut-turut
- Bagaimanakah penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada masyarakat terkait kebijakan dalam percepatan penurunan stunting ?  
 → Cara kami dalam penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada masyarakat terkait kebijakan dalam percepatan penurunan stunting yaitu dengan penjemputan bolangan, dan posyandu untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dan sampai saat ini kita

sudah mengupayakan penyampaian dengan baik kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dilapangan

- Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?
  - Cara kita agar membuat masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah dari kebijakan dalam percepatan penurunan stunting yaitu dengan kita berkolaborasi bersama kader dan lurah setempat untuk membuat pendekatan kepada masyarakat dengan mensosialisasikan lagi tentang pencegahan stunting dilapangan
- Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk tetap dapat menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?
  - Wajib bersedia dek, karena memang itu sudah menjadi ketentuan dari wali kota bahwa seluruh stakeholder harus bersedia untuk menjalankan tugas dengan berkolaborasi bersama dalam pelaksanaan penurunan stunting dilapangan
- Apakah seluruh anggota sigap dan cepat dalam mengambil tindakan tanpa melanggar kebijakan dalam percepatan penurunan stunting ?
  - Setiap tenaga kesehatan dek pastinya harus sigap apalagi kasus stunting termasuk kasus yang memang harus kita berantas jadi jika adanya pelaporan penigakatan jumlah angka stunting kita sigap dalam mengambil tindakan
- Bagaimanakah pemantauan pelaksanaan penurunan stunting dilapangan, serta program apa sajakah yang sudah tercapai ?
  - Puskesmas selalu melakukan pemantauan balita stunting melalui posyandu untuk mendapatkan hasil dan capaian dalam setiap program-program penurunan stunting yang sudah tercapai seperti pemberian MP-ASI dilapangan
- Bagaimanakah pengevaluasian dalam setiap program penurunan stunting yang sudah terlaksanakan dilapangan ?
  - Cara puskesmas untuk pengevaluasian dalam setiap program penurunan stunting yang sudah terlaksanakan dilapangan yaitu puskesmas melaksanakan pengevaluasian pengukuran ulang tiap beberapa bulan kepada masyarakat yang memiliki balita stunting serta membuat laporan langsung dari puskesmas ke dinas kesehatan
- Bagaimanakah hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting?
  - Hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting yang puskesmas laksanakan dengan kegiatan pengukuran ulang kepada balita stunting akan dibuat pelaporan oleh puskesmas ke dinas kesehatan melalui aplikasi PPGBM
- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penurunan stunting?
  - Untuk ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penurunan stunting kita sudah ada akan tetapi masih kurang karena ahli gizi dari puskesmas tidak ada sedang pemutasian tempat kerja, adapun pengganti ahli gizi itu hanya

berbasis sementara dan ahli gizi tersebut pemahamannya bukan dari lingkup bagian pekerjaannya

- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting ?
  - Untuk sarana dan prasarana dalam penunjang yang dibutuhkan dalam menjalankan program penurunan stunting kita juga sudah memadai dengan adanya alat ukur atau antropometri kids dalam pelaksanaan kegiatan posyandu dilapangan
- Bagaimanakah dengan pendanaan dalam pelaksanaan program penurunan stunting?
  - Untuk pendanaan dalam pelaksanaan program penurunan stunting puskesmas mendapatkan dana dari pemerintah dalam penanggulangan stunting seperti dana dari APBD, DAK, BOK, dana masyarakat serta dana dari kelurahan untuk menjalankan seluruh program penanggulangan stunting dilapangan
- Bagaimanakah standar pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan, serta apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?
  - Untuk puskesmas sendiri saya selaku ahli gizi pengganti sementara masih belum paham dalam standart dan sasaran ini karena memang ini bukan ranah saya, tetapi sepaham saya ukuran keberhasilan itu sendiri dengan tingginya penurunan angka balita stunting
- Siapa sajakah yang menjadi sasaran dari program penurunan stunting ?
  - Yang menjadi sasaran dari program penurunan stunting ini ya masyarakat yang memiliki balita stunting, baduta, catin, dan remaja putri yang ada dilapangan
- Apakah kondisi lingkungan sosial dan pengetahuan dapat menghambat pelaksanaan program penurunan stunting di lapangan?
  - Sangat menghambat dalam pelaksanaan kebijakan penurunan stunting dengan kondisi sanitasi lingkungan terkait perilaku PHBS dari berbagai masyarakat, serta pengetahuan dan cara pola asuh juga menghambat.

## **Transkrip wawancara mendalam bersama Lurah Terjun**

### **1. Identitas Diri**

Nama : Informan Utama (3)  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Pendidikan Terakhir : D4 Setara S1  
 Jabatan : Selaku Lurah Terjun

### **2. Pertanyaan**

- Bagaimanakah pelaksanaan dalam teknis intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1000 HPK?  
 → Proses pelaksanaan dalam teknis intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1000 HPK sudah kita laksanakan dek, dengan memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat yang memiliki balita stunting melalui kegiatan posyandu.
- Bagaimanakah pelaksanaan dalam kegiatan intervensi gizi spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak berumur 7-23 bulan tentang pemberian MP-ASI ?  
 → Proses pelaksanaan dalam kegiatan intervensi gizi spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak berumur 7-23 bulan tentang pemberian MP-ASI ini juga sudah kita lakukan juga yaitu dengan cara memberikan makanan tambahan seperti susu kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dengan dana dari kelurahan dari kegiatan posyandu
- Bagaimana pelaksanaan dalam pemberian edukasi kesehatan reproduksi serta gizi kepada remaja?  
 → Proses pelaksanaan dalam pemberian edukasi kesehatan reproduksi serta gizi kepada remaja juga sudah kita lakukan dengan memberikan edukasi seputar kepada remaja putri dan calon pengantin di posyandu
- Bagaimanakah pelaksanaan dalam penyediaan bantuan dan jaminan sosial bagi masyarakat yang memiliki balita stunting ?  
 → Untuk pelaksanaan jaminan sosial ini tidak ada untuk balita stunting tetapi untuk penyediaan bantuan untuk balita stunting kita ada memberikan makanan tambahan serta beberapa program seperti bapak asuh, dan pos gizi kepada balita stunting dilapangan
- Bagaimanakah pelaksanaan dalam peningkatan ketahanan pangan dan gizi keluarga ?  
 → Pelaksanaan peningkatan gizi keluarga ini juga sudah kita lakukan pada kegiatan pos gizi dengan memberi edukasi untuk memenuhi asupan gizi yang baik serta pemberian makanan tambahan olahan pada masyarakat yang memiliki balita stunting selama 12 hari berturut-turut serta berkolaborasi bersama puskesmas, dan para kader posyandu
- Bagaimanakah penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada masyarakat terkait kebijakan dalam percepatan penurunan stunting ?  
 → Cara kami dalam penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada masyarakat terkait kebijakan dalam percepatan penurunan stunting yaitu dengan bersosialisasi kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dan sampai saat ini kita sudah mengupayakan penyampaian dengan baik kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dilapangan



- Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?
  - Cara kita agar membuat masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah dari kebijakan dalam percepatan penurunan stunting yaitu dengan saling berkolaborasi bersama stakeholder setempat untuk membuat pendekatan kepada masyarakat dengan mensosialisasikan lagi tentang pencegahan stunting dilapangan
- Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk tetap dapat menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?
  - Wajib bersedia dek, karena memang itu sudah menjadi ketentuan dari wali kota bahwa seluruh stakeholder harus bersedia untuk menjalankan tugas dengan berkolaborasi bersama dalam pelaksanaan penurunan stunting dilapangan
- Apakah seluruh anggota sigap dan cepat dalam mengambil tindakan tanpa melanggar kebijakan dalam percepatan penurunan stunting ?
  - Setiap pemangku stakeholder dek pastinya harus sigap apalagi kasus stunting termasuk kasus yang memang harus kita berantas jadi jika adanya pelaporan penigakatan jumlah angka stunting kita sigap dalam mengambil tindakan dilapangan
- Bagaimanakah pemonitoring pelaksanaan penurunan stunting dilapangan, serta program apa sajakah yang sudah tercapai ?
  - Puskesmas selalu memperkuat pemantauan balita stunting melalui puskesmas dan posyandu untuk mendapatkan hasil dan capaian dalam setiap program-program penurunan stunting yang sudah tercapai seperti pelaksanaan program pos gizi, bapak asuh dan PMT dilapangan
- Bagaimanakah pengevaluasian dalam setiap program penurunan stunting yang sudah terlaksanakan dilapangan ?
  - Cara kita untuk pengevaluasian dalam setiap program penurunan stunting yang sudah terlaksanakan dilapangan melaksanakan pengevaluasian rutin tiap bulan bersama puskesmas dan kader posyandu untuk memastikan setiap kinerja pegawai sudah maksimal dalam menjalankan penurunan stunting
- Bagaimanakah hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting?
  - Hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting yang kita lakukan bersama puskesmas dan kader posyandu akan kita buat target dalam kinerja penurunan stunting dilapangan
- Bagaimanakah pengkolaborasi gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program penurunan stunting ?
  - Untuk pengkolaborasi gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program penurunan stunting ini pastinya kita lakukan pada saat posyandu berkolaborasi dengan puskesmas untuk mensosialisasikan kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dilapangan tentang pencegahan stunting

- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penurunan stunting?
  - Untuk ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penurunan stunting dari tenaga kesehatannya itu sendiri sudah cukup memadai dengan adanya kader-kader posyandu dilapangan
- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting ?
  - Untuk sarana dan prasarana dalam penunjang yang dibutuhkan dalam menjalankan program penurunan stunting kita juga sudah mendukung dari dana kelurahan untuk puskesmas dan posyandu untuk menjalankan program penurunan stunting di lapangan
- Bagaimanakah dengan pendanaan dalam pelaksanaan program penurunan stunting?
  - Untuk pendanaan dalam pelaksanaan program penurunan stunting yang bersumber dari dana kelurahan itu kita gunakan untuk kegiatan pos gizi dengan memberi makanan bergizi kepada balita stunting sedangkan untuk biaya sarana dan prasarana posyandu dana kita bersumber dari dana APBD
- Bagaimanakah standar pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan, serta apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?
  - Untuk standar dari pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan itu sendiri merupakan dengan adanya penurunan angka balita stunting dengan kolaborasi gabungan dalam menjalankan program penurunan stunting dilapangan
- Siapa sajakah yang menjadi sasaran dari program penurunan stunting ?
  - Yang menjadi sasaran dari program penurunan stunting ini ya masyarakat yang memiliki balita stunting dilapangan
- Apakah kondisi lingkungan sosial dan pengetahuan dapat menghambat pelaksanaan program penurunan stunting di lapangan?
  - Sangat menghambat dalam pelaksanaan kebijakan penurunan stunting dengan kondisi ekonomi masyarakat dan pengetahuan masyarakat terait pola asuh dan gizi keluarga yang belum benar diterapkan oleh masyarakat itu sendiri

## **Transkrip wawancara mendalam bersama Dinas Kesehatan Kota Medan**

### **1. Identitas Diri**

Nama : Informan Kunci  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : S2  
 Jabatan : Ketua Tim Kerja Lingkup Kesda dan Gizi

### **2. Pertanyaan**

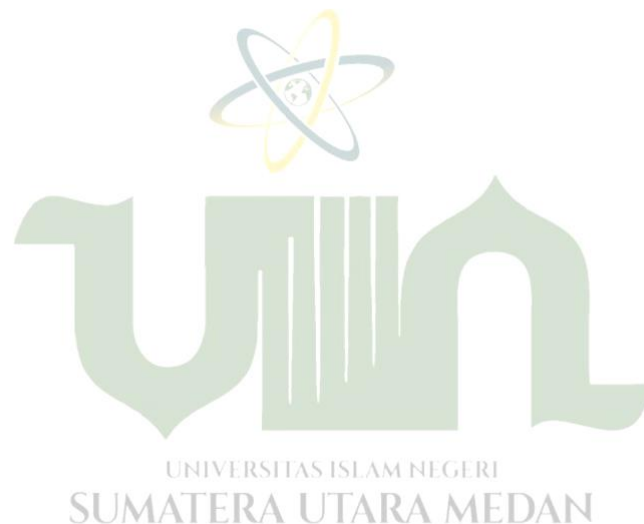
- Bagaimanakah pelaksanaan program spesifik dan sensitif dalam penurunan stunting ?  
 → Untuk pelaksanaan program spesifik yang menjadi sasaran indikator dalam penurunan stunting dilapangan oleh dinas kesehatan yaitu (1) pemberian tablet FE dalam setahun kepada remaja putri yang ada dilapangan (2) pemberin edukasi kepada calon pengantin dilapangan (3) pemberian TTD kepada ibu hamil di lapangan (4) pemberian ASI-Eksklusif,IMD, serta pembelian kapsul itamin kepada ibu menyusui dilapangan (5) pemberian PMT kepada balita stunting yang ada dilapangan, dan untuk program sensitifnya dinas kesehatan berkontribusi 70 % dalam OPD terkait yang ada dilapangan
- Bagaimanakah penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada masyarakata terkait kebijakan dalam percepatan penurunan stunting ?  
 → Dinas kesehatan melakukan upaya dengan cara bersosialisasi dengan perpanjangan tangan oleh puskesmas, dan puskesmas nanti yang melakukan berbagai sosialisasi tentang percepatan penurunan stunting dilapangan karena mengubah perilaku masyarakat itu tidak semudah membalikan telapak tangan
- Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?  
 → Cara kita agar membuat masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah dari kebijakan dalam percepatan penurunan stunting yaitu kita membuat pendekatan kepada masyarakat bersama puskesmas dengan melakukan berbagai kegiatan yang bersumber dari dana BOK dan DAK untuk menjalankan program germas dilapangan
- Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk tetap dapat menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?  
 → Pastinya ya dek kita selaku tenaga kesehatan ya harus sedia dalam menjalankan tugas dan fungsi dari kebijakan tersebut,karena memang sudah menjadi kewajiban kita juga untuk melayani masyarakat, apalagi jika semisalnya adanya permasalahan ada dibagian sanitasinya kita akan berkolaborasi dengan program kesehatan lingkungannya
- Apakah seluruh anggota sigap dan cepat dalam mengambil tindakan tanpa melanggar kebijakan dalam percepatan penurunan stunting ?  
 → Setiap tenaga kesehatan dek pastinya harus sigap apalagi kasus stunting termasuk kasus yang memang harus kita berantas setiap tenaga kesehatan harus sigap untuk turun kelapangan tetapi sebelum kami turun kelapangan ada namanya perpanjangan tangan bersama puskesmas, jadi puskesmas dululah yang turun kelapangan dan untuk pelaporan ada yang

langsung melapor dengan kita dan ada juga dari puskesmas, setelah pengkoordinasian dari puskesmas ke kita nanti akan dibuat kebijakan lagi terkait penurunan stunting dilapangan

- Bagaimanakah pemantauan pelaksanaan penurunan stunting dilapangan, serta program apa sajakah yang sudah tercapai ?  
 → Karena kita dibagian spesifik jadi untuk pemantauan itu dari puskesmas terlebih dahulu yang wajib memberikan laporan melalui aplikasi PPGBM dan seluruh petugas wajib mengisi aplikasi tersebut.
- Bagaimanakah pengevaluasian dalam setiap program penurunan stunting yang sudah terlaksanakan dilapangan ?  
 → Kita akan membuat rapat koordinasi nanti misalnya kita kan ada melaksanakan rapat bulanan dengan kepala dinas dan kepala puskesmas dan dari setiap bidang-bidang yang dijakankan jadi setiap dari program yang tercapai akan dievaluasi melalui rapat koordinasi itu dan masing-masing akan menyampaikan dari setiap wilayah
- Bagaimanakah hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting?  
 → hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting ini nanti akan dilapori dari setiap bidang dan kita akan memaparkan dari setiap program yang belum bisa tercapai dan itu nanti akan kita presentasikan ulang lagi dek
- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penurunan stunting?  
 → Untuk ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penurunan stunting kita sudah ada untuk tenaga kesehatan dibagian gizi dan juga sudah memadai untuk disetiap wilayah misalnya setiap puskesmas sudah punya bagian nutrisi gizi cuma yang menjadi kendalanya yaitu terjadinya tumpang tindih dalam pekerjaan
- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting ?  
 → Untuk sarana dan prasarana dalam penunjang yang dibutuhkan dalam menjalankan program penurunan stunting dari kita sudah mengupayakan dengan jumlah posyandu di kota medan dan untuk alat ukur tinggi badan seperti antropometri kids didalamnya sudah lengkap perhitungannya, dan untuk dana dari dinas kesehatan sendiri sudah mengupayakan antropometri kidsnya akan tetapi belum semua posyandu yang memilikinya
- Bagaimanakah dengan pendanaan dalam pelaksanaan program penurunan stunting?  
 → Untuk pendanaan dalam pelaksanaan program penurunan stunting mendapatkan dana dari pemerintah dalam penanggulangan stunting seperti dana dari APBD, DAK, BOK untuk menjalankan seluruh program penanggulangan stunting dilapangan
- Bagaimanakah standar pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan, serta apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?  
 → Standar dan ukuran keberhasilan dalam setiap program stunting dilapangan yaitu tentu dengan adanya penurunan angka balita stunting di

kota medan dari tahun 2019-2021 sudah banyak penurunan akan tetapi belum mencapai penargetan WHO dalam angka penurunan stunting 14% pada tahun 2024

- Siapa sajakah yang menjadi sasaran dari program penurunan stunting ?  
→ Tentunya yang menjadi sasaran dalam kebijakan penurunan stunting adalah remaja putri, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui dan balita stunting dilapangan
- Apakah kondisi lingkungan sosial dan pengetahuan dapat menghambat pelaksanaan program penurunan stunting di lapangan?  
→ Ya, untuk kondisi lingkungan sosial ini memang dapat menghambat dalam pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan dikarenakan masih minimnya ekonomi dan pengetahuan masyarakat dalam pola asuh yang baik, dan didukung juga dengan masyarakat yang tidak mau peduli dengan gizi keluarga mereka



**Transkrip wawancara mendalam bersama Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Medan**

**1. Identitas Diri**

Nama : Informan Pendukung (1)  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : S1  
 Jabatan : Ketua Koordinator KB di Kecamatan Terjun

**2. Pertanyaan**

- Bagaimanakah pelaksanaan dalam teknis intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1000 HPK?  
 → Proses pelaksanaan dalam teknis intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1000 HPK sudah kita laksanakan dek, dengan memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat yang memiliki balita stunting melalui kegiatan posyandu.
- Bagaimanakah pelaksanaan dalam kegiatan intervensi gizi spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak berumur 7-23 bulan tentang pemberian MP-ASI ?  
 → Proses pelaksanaan dalam kegiatan intervensi gizi spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak berumur 7-23 bulan tentang pemberian MP-ASI ini juga sudah kita lakukan juga yaitu dengan cara memberikan makanan tambahan seperti susu kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dengan dana dari kelurahan dari kegiatan posyandu
- Bagaimana pelaksanaan dalam pemberian edukasi kesehatan reproduksi serta gizi kepada remaja?  
 → Proses pelaksanaan dalam pemberian edukasi kesehatan reproduksi serta gizi kepada remaja juga sudah kita lakukan dengan memberikan edukasi seputar kepada remaja putri dan calon pengantin di posyandu
- Bagaimanakah pelaksanaan dalam penyediaan bantuan dan jaminan sosial bagi masyarakat yang memiliki balita stunting ?  
 → Untuk pelaksanaan jaminan sosial ini tidak ada untuk balita stunting tetapi untuk penyediaan bantuan untuk balita stunting kita ada memberikan makanan tambahan serta beberapa program seperti bapak asuh, dan pos gizi kepada balita stunting dilapangan
- Bagaimanakah pelaksanaan dalam peningkatan ketahanan pangan dan gizi keluarga ?  
 → Pelaksanaan peningkatan gizi keluarga ini juga sudah kita lakukan pada kegiatan pos gizi dengan memberi edukasi untuk memenuhi asupan gizi yang baik serta pemberian makanan tambahan olahan pada masyarakat yang memiliki balita stunting selama 12 hari berturut-turut serta berkolaborasi bersama puskesmas, dan para kader posyandu
- Bagaimanakah penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada masyarakat terkait kebijakan dalam percepatan penurunan stunting ?  
 → Cara kami dalam penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada masyarakat terkait kebijakan dalam percepatan penurunan stunting yaitu dengan bersosialisasi kepada kepala lingkungan dan tidak langsung masyarakat nanti para kader-kader posyandu yang akan menyampaikan

pencegahan stunting melalui kegiatan posyandu, dan nanti kader yang akan memberikan laporan kepada kami

- Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?
  - Cara kita agar membuat masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah dari kebijakan dalam percepatan penurunan stunting yaitu dengan saling berkolaborasi bersama stakeholder setempat untuk membuat pendekatan kepada masyarakat dengan mensosialisasikan lagi tentang pencegahan stunting dilapangan tetapi apakah masyarakat itu dapat memahami atau tidak itu kembali lagi dengan masyarakat itu sendiri
- Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk tetap dapat menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?
  - Wajib bersedia dek, karena memang itu sudah menjadi ketentuan dari wali kota bahwa seluruh stakeholder harus bersedia untuk menjalankan tugas dengan berkolaborasi bersama dalam pelaksanaan penurunan stunting dilapangan
- Apakah seluruh anggota sigap dan cepat dalam mengambil tindakan tanpa melanggar kebijakan dalam percepatan penurunan stunting ?
  - Setiap pemangku stakeholder dek pastinya harus sigap apalagi kasus stunting termasuk kasus yang memang harus kita berantas jadi jika adanya pelaporan penigakatan jumlah angka stunting kita sigap dalam mengambil tindakan dilapangan
- Bagaimanakah pemantauan pelaksanaan penurunan stunting dilapangan, serta program apa sajakah yang sudah tercapai ?
  - Pemantauan pelaksanaan penurunan stunting dilapangan ini yaitu dengan cara kita memantau dari puskesmas dan kelurahan pada setiap kegiatan posyandu yang nanti akan memberikan laporan ke kita dan juga program yang sudah tercapai seperti dapur sehat yang dapat menurunkan angka balita stunting dilapangan
- Bagaimanakah pengevaluasian dalam setiap program penurunan stunting yang sudah terlaksanakan dilapangan ?
  - Cara kita untuk pengevaluasian dalam setiap program penurunan stunting yang sudah terlaksanakan dilapangan melaksanakan pengevaluasian rutin tiap bulan bersama puskesmas dan kader posyandu untuk memastikan setiap kinerja pegawai sudah maksimal dalam menjalankan penurunan stunting
- Bagaimanakah hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting?
  - Hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting yang kita lakukan bersama puskesmas dan kader posyandu akan kita buat target dalam kinerja penurunan stunting dilapangan
- Bagaimanakah pengkolaborasi gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program penurunan stunting ?
  - Untuk pengkolaborasi gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program penurunan stunting ini pastinya kita lakukan pada saat posyandu berkolaborasi dengan puskesmas untuk

mensosialisasikan kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dilapangan dan juga kita ada menyedukakan minilog pada setiap kecamatan yang nanti kita akan rumbuk mengenai stunting setiap bulannya

- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penurunan stunting?
  - Untuk ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penurunan stunting dari tenaga kesehatannya itu sendiri sudah cukup memadai kita juga sudah menyediakan tim pendamping keluarga disetiap lingkungan masing-masing dilapangan
- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting ?
  - Untuk sarana dan prasarana dalam penunjang yang dibutuhkan dalam menjalankan program penurunan stunting kita juga sudah mendukung dari dana kelurahan untuk puskesmas dan posyandu untuk menjalankan program penurunan stunting di lapangan
- Bagaimanakah dengan pendanaan dalam pelaksanaan program penurunan stunting?
  - Untuk pendanaan dalam pelaksanaan program penurunan stunting yang bersumber dari dana kelurahan dan juga dari dana APBN dan DAK untuk seluruh pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan
- Bagaimanakah standar pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan, serta apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?
  - Untuk standar dari pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan itu sendiri merupakan dengan adanya penambahan berat badan anak dan tinggi badan anak itu merupakan standarnya sedangkan ukuran keberhasilan yaitu dengan menurunnya angka balita stunting dilapangan
- Siapa sajakah yang menjadi sasaran dari program penurunan stunting ?
  - Yang menjadi sasaran dari program penurunan stunting yaitu calon pengantin, ibu hamil, dan anak baduta yang ada dilapangan
- Apakah kondisi lingkungan sosial dan pengetahuan dapat menghambat pelaksanaan program penurunan stunting di lapangan?
  - Sangat menghambat dalam pelaksanaan kebijakan penurunan stunting dengan kondisi ekonomi masyarakat dan pengetahuan masyarakat terait pola asuh dan gizi keluarga yang belum benar diterapkan oleh masyarakat serta ketidakpedulian masyarakat pada pemenuhan gizi pada anak



## Transkrip wawancara mendalam bersama Camat Terjun

### 1. Identitas Diri

Nama : Informan Pendukung (2)  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : S2  
 Jabatan : Selaku Ketua Lembaga Pemerdayaan Masyarakat

### 2. Pertanyaan

- Bagaimanakah pelaksanaan dalam teknis intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1000 HPK?  
 → Proses pelaksanaan dalam teknis intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1000 HPK sudah kita laksanakan dek, dengan memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat yang memiliki balita stunting melalui kegiatan posyandu.
- Bagaimanakah pelaksanaan dalam kegiatan intervensi gizi spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak berumur 7-23 bulan tentang pemberian MP-ASI ?  
 → Proses pelaksanaan dalam kegiatan intervensi gizi spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak berumur 7-23 bulan tentang pemberian MP-ASI ini juga sudah kita lakukan juga yaitu dengan cara memberikan makanan tambahan seperti susu kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dengan dana dari kelurahan dari kegiatan posyandu
- Bagaimana pelaksanaan dalam pemberian edukasi kesehatan reproduksi serta gizi kepada remaja?  
 → Proses pelaksanaan dalam pemberian edukasi kesehatan reproduksi serta gizi kepada remaja juga sudah kita lakukan dengan memberikan edukasi seputar kepada remaja putri dan calon pengantin di posyandu
- Bagaimanakah pelaksanaan dalam penyediaan bantuan dan jaminan sosial bagi masyarakat yang memiliki balita stunting ?  
 → Untuk pelaksanaan jaminan sosial ini tidak ada untuk balita stunting tetapi untuk penyediaan bantuan untuk balita stunting kita ada memberikan makanan tambahan serta beberapa program seperti bapak asuh, dan pos gizi kepada balita stunting dilapangan
- Bagaimanakah pelaksanaan dalam peningkatan ketahanan pangan dan gizi keluarga ?  
 → Pelaksanaan peningkatan gizi keluarga ini juga sudah kita lakukan pada kegiatan pos gizi dengan memberi edukasi untuk memenuhi asupan gizi yang baik serta pemberian makanan tambahan olahan pada masyarakat yang memiliki balita stunting selama 12 hari berturut-turut serta berkolaborasi bersama puskesmas, dan para kader posyandu
- Bagaimanakah penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada masyarakat terkait kebijakan dalam percepatan penurunan stunting ?  
 → Cara kami dalam penyampaian penjelasan pelaksanaan kepada masyarakat terkait kebijakan dalam percepatan penurunan stunting yaitu dengan bersosialisasi kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dan sampai saat ini kita sudah mengupayakan penyampaian dengan baik kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dilapangan

- Bagaimanakah cara masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah untuk mengikuti kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?
  - Cara kita agar membuat masyarakat dapat memahami tata cara dan langkah dari kebijakan dalam percepatan penurunan stunting yaitu dengan saling berkolaborasi bersama stakeholder setempat untuk membuat pendekatan kepada masyarakat dengan mensosialisasikan lagi tentang pencegahan stunting dilapangan
- Apakah seluruh anggota bersedia dalam setiap keadaan untuk tetap dapat menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan kebijakan dalam percepatan penurunan stunting?
  - Wajib bersedia dek, karena memang itu sudah menjadi ketentuan dari wali kota bahwa seluruh stakeholder harus bersedia untuk menjalankan tugas dengan berkolaborasi bersama dalam pelaksanaan penurunan stunting dilapangan
- Apakah seluruh anggota sigap dan cepat dalam mengambil tindakan tanpa melanggar kebijakan dalam percepatan penurunan stunting ?
  - Setiap pemangku stakeholder dek pastinya harus sigap apalagi kasus stunting termasuk kasus yang memang harus kita berantas jadi jika adanya pelaporan penigakatan jumlah angka stunting kita sigap dalam mengambil tindakan dilapangan
- Bagaimanakah pemonitoringn pelaksanaan penurunan stunting dilapangan, serta program apa sajakah yang sudah tercapai ?
  - Terkait SK penurunan stunting darisitu ada namanya tim TPPS percepatan penurunan stunting yang berkolaborasi dan langsung memastikan anak dan orang tuannya masih dalam pemantauan stunting kita fasilitasi untuk penurunan dan programnya
- Bagaimanakah pengevaluasian dalam setiap program penurunan stunting yang sudah terlaksanakan dilapangan ?
  - Cara kita untuk pengevaluasian dalam setiap program penurunan stunting yang sudah terlaksanakan dilapangan melaksanakan pengevaluasian rutin tiap bulan bersama bapak walikota dalam membuat pelaporan diktorat kota medan
- Bagaimanakah hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting?
  - Hasil monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program penurunan stunting yang kita lakukan dalam pelaksanaan musrembang tingkat kelurahan dituangkan lagi dengan musrembang tingkat kecamatan dan akan kita buat pelaporan dalam penurunan stunting di lapangan
- Bagaimanakah pengkolaborasi gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program penurunan stunting ?
  - Untuk pengkolaborasi gabungan lintas sektor atau lintas program dalam pelaksanaan program penurunan stunting ini pastinya kita lakukan pada saat posyandu berkolaborasi dengan puskesmas untuk mensosialisasikan kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dilapangan tentang pencegahan stunting

- Bagaimanakah ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penurunan stunting?  
→ Untuk ketersediaan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan pelaksanaan program penurunan stunting dari tenaga kesehatannya itu sendiri sudah cukup memadai dengan adanya kader-kader posyandu dilapangan
- Bagaimanakah sarana dan prasarana penunjang yang dibutuhkan untuk menjalankan program penurunan stunting ?  
→ Untuk sarana dan prasarana dalam penunjang yang dibutuhkan dalam menjalankan program penurunan stunting kita juga sudah mendukung dari dana kelurahan untuk puskesmas dan posyandu untuk menjalankan pemerdayaan masyarakat yang memiliki balita stunting di lapangan
- Bagaimanakah dengan pendanaan dalam pelaksanaan program penurunan stunting?  
→ Untuk pendanaan dalam pelaksanaan program penurunan stunting yang bersumber dari dana swadaya lurah,ada yang dari dana kelurahan dan ada dari dana masyarakat
- Bagaimanakah standar pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan, serta apakah yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan tersebut?  
→ Untuk standar dari pelaksanaan program penurunan stunting dilapangan itu sendiri merupakan dengan adanya penurunan angka balita stunting dengan kolaborasi gabungan dalam menjalankan program penurunan stunting dilapangan
- Siapa sajakah yang menjadi sasaran dari program penurunan stunting ?  
→ Yang menjadi sasaran dari program penurunan stunting ini ya masyarakat yang memiliki balita stunting dilapangan
- Apakah kondisi lingkungan sosial dan pengetahuan dapat menghambat pelaksanaan program penurunan stunting di lapangan?  
→ Sangat menghambat dalam pelaksanaan kebijakan penurunan stunting dengan kondisi ekonomi masyarakat dan pengetahuan masyarakat terait pola asuh dan gizi keluarga yang belum benar diterapkan oleh masyarakat itu sendiri

## Transkrip wawancara mendalam bersama Kader Posyandu

### 1. Identitas Diri

Nama : Informan Triangulasi (1)  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : SD  
 Jabatan : Selaku Kader Posyandu Lingkungan 5

### 2. Pertanyaan

- Apakah ibu mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan stunting dari puskesmas  
 → Ya, kami para kader posyandu mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan stunting dan diwajibkan oleh puskesmas dan kelurahan untuk memberikan penyuluhan tentang pencegahan stunting kepada masyarakat yang memiliki balita stunting dilapangan
- Apakah dengan penyuluhan tentang pencegahan stunting dapat membuat masyarakat yang memiliki balita stunting, jika iya bagaimana caranya ?  
 → Kalau untuk pemahaman masyarakat tentang pencegahan stunting ini saya sendiri belum bisa memastikan masyarakat yang memiliki balita stunting itu dapat memahaminya, akan tetapi kami selaku kader sudah semaksimal mungkin untuk menjalankan peran kami
- Apakah kader posyandu mendapatkan dukungan dari puskesmas untuk pelaksanaan posyandu ?  
 → Ya, kami para kader dek selalu mendapatkan dukungan dari puskesmas untuk menjalankan posyandu dengan adanya kontribusi dari puskesmas dalam memberikan edukasi dan pengukuran ulang balita stunting yang ada dilapangan
- Apakah kader mendapatkan sarana dan prasarana dari puskesmas dan kelurahan dalam pelaksanaan posyandu ?  
 → Ya, kami para kader selalu mendapatkan dukungan dari puskesmas serta kelurahan dalam menjalankan posyandu seperti tersedianya timbangan dan kuran tinggi badan dan juga pemberian makanan tambahan dalam pelaksanaan posyandu dilapangan
- Apakah pelaksanaan posyandu selalu mendapatkan dana kelurahan untuk setiap program stunting?  
 → Iya selalu dek karena dari dana kelurahan itulah yang kita buat kegiatan pos gizi untuk pemberian makanan tambahan kepada balita stunting yang ada dilapangan
- Apakah seluruh balita stunting selalu hadir dalam pelaksanaan posyandu, serta bagaimanakah kendala dalam pelaksanaan posyandu?  
 → Selalu datang disetiap posyandu, akan tetapi kendala dalam pelaksanaan posyandu itu sendiri banyaknya orang tua dari balita stunting tidak ingin datang secara mandiri harus dengan adanya penjemput bolangan untuk bdatang ke posyandu

**Transkrip wawancara mendalam bersama Masyarakat yang memiliki balita stunting**

**1. Identitas Diri**

Nama : Informan Triangulasi (2)  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : SMK  
 Jabatan : Ibu Rumah Tangga

**2. Pertanyaan**

- Apakah ibu mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan stunting dari puskesmas dan posyandu  
 → Ya, saya mendapatkannya dan memahami bagaimana cara pencegahan stunting melalui penyuluhan yang dilakukan puskesmas dan kader posyandu dalam pelaksanaan posyandu
- Apakah dengan penyuluhan tentang pencegahan stunting dari posyandu dapat membuat ibu paham?  
 → Saya dapat memahaminya, akan tetapi dikarenakan minimnya pengetahuan saya terkait pola asuh gizi dalam keluarga dan ekonomi membuat rasa ketidakpedulian timbul dalam hal itu
- Apakah ibu mendapatkan pelayanan dari puskesmas dan posyandu, jika iya bagaimanakah pelayanan puskesmas dan posyandu untuk pencegahan stunting?  
 → Ada, saya pernah mendapatkannya, dan untuk pelayanan di puskesmas dan posyandu sudah cukup baik untuk penanganan beberapa program penurunan stunting
- Apakah selama pelaksanaan posyandu ibu mendapatkan pemberian PMT,MP-ASI dan suplemen zink serta edukasi dalam pencegahan stunting?  
 → Ya saya selalu dapat dalam pelayanan puskesmas dan posyandu dalam pencegahan stunting seperti pemberian makanan tambahan,MP-ASI serta edukasi seputar pola asuh dan gizi keluarga yang benar
- Apakah ibu pernah mendapatkan bantuan dan jaminan sosial untuk program penurunan stunting?  
 → Kalau untuk jaminan kesehatan saya tidak dapat, tetapi kalau untuk pemberian makanan tambahan diposyandu selalu saya dapatkan
- Apakah setiap pelaksanaan posyandu ibu selalu hadir, jika tidak mengapa?  
 → Saya jarang datang dalam setiap pelaksanaan posyandu karena memang anak saya sebelumnya memiliki riwayat penyakit paru, dan dokter anaknya bilang belum diperbolehkan anak saya untuk mengikuti posyandu kemarin